

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan tahunan ialah sumber data krusial mengenai bagaimana performa industri. Laporan keuangan tahunan berguna buat bermacam pihak yang memiliki kepentingan terpaut di dalamnya, misalnya manajemen, investor, kreditor dan pemerintah lantaran laporan tersebut berisikan data mengenai laba yang dihasilkan industri, yang berarti laporan tersebut jadi salah satu landasan guna mengambil keputusan terpaut pembelian maupun penjual kepemilikan dari investor. Lamanya waktu guna menerbitkan laporan keuangan kerap di ucap selaku audit delay. Jadi, audit delay ialah lamanya/durasi yang dibutuhkan guna membereskan pengauditan yang di hitung dari bertepatan pada ditutupnya tahun buku sampai bertepatan pada laporan pengauditan tersebut diterbitkan.

Berlandaskan peraturan OJK No 29/PJOK.04/2016 mengenai laporan tahunan emiten ataupun industri publik mengutarakan bahwasanya perusahaan publik yang termasuk di BEI berkewajiban mengantarkan laporan keuangan pada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat sehabis tahun buku ditutup. Terlambatnya penyampaian laporan ini secara tidak langsung dapat membuat investor mengartikannya jadi sinyal yang kurang baik keterlambatan itu mengindikasi bahwasanya informasi laba dari laporan keuangan yang diterbitkan akan jadi karena harga saham industri naik maupun turun. Laporan keuangan industri yang diserahkan ke OJK mesti diberengi laporan hasil pengauditan dari KAP, artinya setelah laporan keuangan diselesaikan industri, laporan tersebut hendak di audit lagi oleh auditor independen kian lama waktu yang dibutuhkan guna proses pengauditan, kian besar pula probabilitas industri terlambat mempublikasikan laporan keuangannya perihal inilah yang jadi karena audit delay kian lama..

Perusahaan dengan tingkat profabilitas yang tinggi cenderung akan segera menginformasikan kabar baik yang terjadi pada perusahaan, investor dan juga kepada masyarakat agar mendapat respon yang positif. Dengan demikian manajemen akan memperpendek penundaan pelaporan keuangan perusahaan.

Solvabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur rasio kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Jadi, semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan.

Ukuran perusahaan menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak karyawan akuntansi dan sistem pencatatan yang lebih canggih, sehingga mereka dapat mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan auditor serta memperkecil kemungkinan kesalahan pencatatan, yang berarti jangka waktu audit menjadi lebih pendek dan kelangkaan audit berkurang.

Likuiditas menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset yang berupa

aktiva lancar untuk memenuhi kebutuhan pembayaran utang dalam jangka pendek.

Reputasi KAP Untuk membuat laporan atau informasi tentang kinerja perusahaan akurat dan terpercaya, perusahaan disarankan untuk menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terkenal.

TABEL 1.1
TABEL FENOMENA

NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih setelah pajak	total hutang	total aktiva	aktiva lancar	reputasi kap	audit delay
KRAS	2020	22.635	3.037.626	3.486.349	835.342	1	1
	2021	62.133	3.251.577	3.773.767	973.082	1	0
	2022	22.644	2.609.848	3.162.434	1.072.512	1	1
MASA	2020	33.160.574,00	219.892.429,00	447.155.090	143.626.412	1	1
	2021	60.975.450,00	258.235.548,00	536.370.948	240.829.309	1	0
	2022	52.912.831	138.101.162	462.933.465	176.175.640	1	0
UNIC	2020	27.294.821	43.542.406	242.256.371	183.171.159	1	1
	2021	58.52.717	51.998.377	292.723.782	235.493.664	1	0
	2022	37.901.615	42.624.419	58.052.717	58.052.717	1	1

Berdasarkan data diatas PT.KRAS memiliki total hutang ditahun 2020 sebesar Rp. 3.037.626 dan terjadi kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp. 3.251.577 yang dimana total hutang dari tahun 2020 mengalami *audit delay* dan ditahun 2021 tidak terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan data di atas PT.MASA memiliki total aktiva ditahun 2020 sebesar Rp. 447.155.090 dan ditahun 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp. 536.370.948 yang mengakibatkan terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan data diatas PT.UNIC memiliki laba bersih setelah pajak ditahun 2020 sebesar Rp. 27.294.821 dan terjadi kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp. 58.520.717 yang mengakibatkan ditahun 2020 terjadi *audit delay* dan ditahun 2021 tidak terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan data diatas PT.UNIC memiliki aktiva lancar ditahun 2020 sebesar Rp.183.171.159 dan terjadi kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp. 235.493.664 yang dimana terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Laverage, Reputasi Kap, terhadap *audit delay*. Sehingga peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, REPUTASI KAP, TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**”

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 Teori pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Alifia & Nursasi (2021:137) Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami audit delay yang lebih pendek, sehingga good news tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan .

Aprilly & Nursasi (2021:138) Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah.

Profitabilitas perusahaan rendah maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang.

1.2.2 Teori pengaruh solvabilitas terhadap audit delay

Akbar & Muhammad (2019:103) Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang – hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan.

Charviena & Tjhoa (2016:71) Ketika utang semakin banyak yang mengindikasikan perusahaan maka auditor harus memeriksa lebih banyak dokumen terkait utang dan penggunaannya. sehingga audit delay menjadi panjang. Jadi, semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, akan semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan.

Solvabilitas digunakan dalam perusahaan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.

1.2.3 Teori ukuran perusahaan terhadap audit delay

Akbar & Muhammad (2019:103) Ukuran perusahaan biasanya besar memiliki pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya keuangan yang besar untuk membayar *audit fee* agar mendapatkan pelayanan audit yang baik dan cepat. Perusahaan besar juga mendapat tekanan yang besar dari pihak eksternal terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat mendorong manajemen perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan auditan lebih cepat.

Charvenia & Tjhoa (2016:70) Perusahaan besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini dikarenakan jumlah sampel yang diambil

semakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang harus ditempuh.

Ukuran perusahaan dinilai dari besar kecilnya perusahaan. Jika semakin besar sebuah ukuran perusahaan maka dapat mengurangi terjadinya delay karena perusahaan yang besar akan lebih mudah mengakses ke sumber dana untuk memperoleh tambahan modal utang.

1.2.4 Teori pengaruh Likuiditas terhadap audit delay

Saputri (2013:8) Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, sehingga lamanya waktu penyelesaian auditnya lebih cepat.

Dani, Kamaliah & Silfi (2023:2179) Likuiditas memperlihatkan seberapa mampunya perusahaan dalam melakukan pembayaran tanggung jawab finansialnya dalam rentang waktu yang pendek diwaktu yang tepat. Likuiditas adalah untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam melakukan pemenuhan tanggung jawabnya, dimana kelikuiditasnya yang tinggi merupakan hal yang diinginkan perusahaan karena dapat memberi pelaporan diwaktu seharusnya.

1.2.5 Teori pengaruh reputasi kap terhadap audit delay

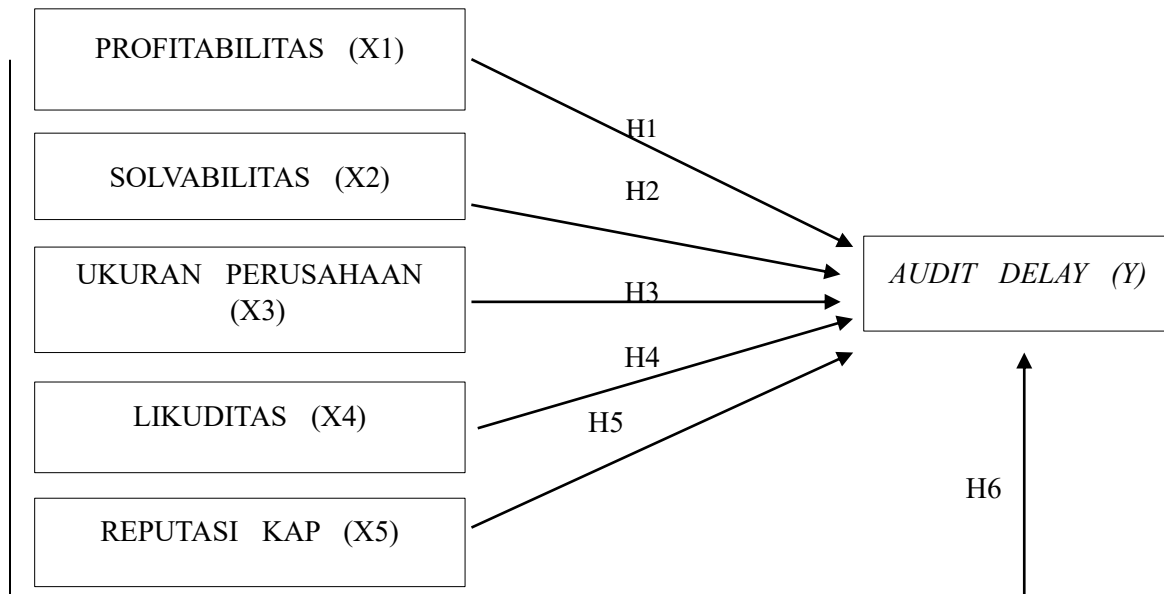
Putri & Ratnaningsih (2020:3-4) Perusahaan diharuskan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi atau nama baik untuk dapat meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan itu. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang besar yang berlaku secara universal dikenal dengan *The Big Four*. KAP yang lebih besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP yang lebih kecil. Adanya tenaga spesialis yaitu KAP *Big Four* ini maka akan membantu serta mempermudah perusahaan menyelesaikan proses audit serta penyampaian laporan audit dengan lebih cepat dikarenakan tenaga spesialis dalam KAP *Big Four* mempunyai kompetensi, kemampuan, serta keahlian yang dapat mengurangi audit delay dan mempercepat proses auditnya.

Elvienne & Apriwenni (2019:130) Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang cenderung memiliki sumber daya yang berkompeten untuk melaksanakan prosedur audit secara lebih efisien dan efektif sehingga laporan auditan dapat terselesaikan tepat waktu. Semakin besar ukuran perusahaan cenderung akan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang membuat auditor memiliki waktu yang lebih banyak dalam pengauditanya. Pengaruh ukuran perusahaan pada audit delay akan semakin diperketat dengan KAP yang memiliki reputasi baik karena memiliki penjadwalan yang fleksibel sehingga akan menghasilkan rentang *audit delay* yang pendek.

Reputasi KAP diukur dengan reputasi auditor dimana prestasi dan kepercayaan

publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Reputasi KAP digunakan untuk melihat kecenderungan opini audit yang diberikan kepada perusahaan yang bermasalah.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4. Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2022.
- H2 : Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- H3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- H4 : Pengaruh Laverage terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- H5 : Pengaruh Reputasi Kap terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- H6 : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Laverage, Reputasi Kap terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.